

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan melalui studi kasus *continuity of care* pada Ny. D usia 31 tahun dengan masalah ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III, kemudian bersalin, bayi baru lahir, masa neonatus sampai pelayanan nifas, dilakukan pemantauan intensif kepada Ny D, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan sebagai deteksi dini untuk mengurangi faktor- faktor resiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa neonatus, hingga pelayanan nifas.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan pada Ny. D melakukan pemeriksaan kehamilan 6 kali selama kehamilannya. Dalam masa kehamilan Ny. D mengalami keluhan nyeri punggung dan kecemasan menghadapi persalinan. Diberikan asuhan komplementer berupa meditasi dan massage hamil sehingga Ny. D bisa mengatasi kecemasannya serta nyeri punggung dapat berkurang.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. D dilakukan asuhan komplementer berupa aromatherapy untuk mengurangi nyeri persalinan sehingga Ny. D dapat melewati proses persalinan dengan lancar, kala I dimulai pada pukul 23.25 WIB pembukaan 9 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 23.45 WIB. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi kala IV. Proses persalinan Ny.D berlangsung normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit.

3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas Ny. D dilakukan sebanyak 4 kali dengan memberikan asuhan komplementer massage oksitosin dan pijat oketani yang bermanfaat membantu kelancaran pengeluaran ASI. Sehingga keluhan Ny. D mengenai pengeluaran ASI dan bengkak pada payudaranya dapat teratasi dengan baik ibu merasa nyaman dan proses menyusui lancar. Hasil

pemeriksaan masa nifas Ny D pada kunjungan pertama sampai ke empat tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. kunjungan berjalan dengan baik, ibu sangat kooperatif.

#### 4. Bayi baru lahir

Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. D dilakukan secara komprehensif pukul 00.15 WIB, bayi lahir spontan pervaginam, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 10/10, kemudian dilakukan IMD selama 60 menit dan bayi berhasil menyusui pada 30 menit pertama, jenis kelamin laki-laki dengan berat lahir 3400 gram, panjang badan 50 cm, lingkar kepala 31 cm, lingkar dada 33 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan.

#### 5. Neonatus

Asuhan kebidanan neonatus pada Bayi Ny D dilakukan secara komprehensif dan telah dilaksanakan 4 kali. Asuhan 6 jam, 5 hari, 13 hari dan 39 hari dilakukan di TPMB Nila Waty Rocady, SST, Bdn dengan melakukan pendekatan menggunakan pendokumentasian SOAP dan asuhan komplementer berupa massage bayi serta pemberian VCO dan air rebusan secang dalam mengatasi keluhan berupa bintik kemerahan. Setelah diberikan rebusan secang dan massage menggunakan VCO bintik merah pada bayi hilang dan menyusuipun lancar. Selama dilakukan asuhan pada neonatus Ny. D dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus Ny D. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi institusi

Diharapkan dapat mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan pelayanan asuhan komplementer pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta pelayanan ibu nifas dan senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan pelayanan yang berkualitas.

3. Bagi Klien

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang perawatan terutama asuhan komplementer pada masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan neonatus sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur sehingga akan mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas, dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan akan mendapatkan asuhan secara komperhensif dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.

